BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Indriyani, 2019), metode penelitian ialah cara ilmiah guna mendapat data dengan tujuan serta manfaat tertentu. Pendekatan yang dipakai ialah kuantitatif dan metode penelitian deskriptif verifikatif. Variabel dependen yang dipakai, yakni nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya ialah *CR* (X1) serta *DER* (X2).

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian deskriptif ialah sebuah rumusan masalah yang berkenan dengan pernyataan atas eksistensi variabel independen, pada satu atau lebih variabel. Tujuannya ialah guna menggambarkan variabel yang berdiri sendiri tanpa membandingkan dengan variabel lain. Sedangkan verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dijalankan pada perusahaan manufaktur subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI dengan mengaksesnya langsung di website resminya, yakni www.idx.com. Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Februari 2022.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Berpedoman pada wujud serta ragam variabel, penelitian ini memanfaatkan dua variabel, yakni variabel bebas serta terikat.

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut (Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2017) Variabel bebas ialah variabel yang penentu arah ataupun perubahan tertentu pada variabel terikat.

1) *Current Ratio* (X1)

Menurut (Sihabudin, 2019) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Debt to Equity Ratio (X2)

Menurut (Sihabudin, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen (Variabel terikat/tergantung)

Menurut (Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2017) Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Menurut (Indrarini, 2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Keberhasilan perusahaan yang teramati dari nilai perusahaan tidak lepas dari keberhasilan manajer perusahaan. Penempatan dan pemilihan manajer yang handal menjadi satu kebutuhan penting bagi perusahaan. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai manajer tersebut. Menurut (Indrarini, 2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut (Sugiono & Untung, 2016) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan

jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2) sebagai variabel bebas. Sedangkan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. (Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2017) variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Penelitian ini menggunakan skala rasio, sebagai suatu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021 sejumlah 11 perusahaan.

Tabel 3.1
Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi
Yang Menjadi Populasi

No	Kode Saham	Perusahaan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	ELSA	Elnusa Tbk
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
7	MEDC	Medco Energy International Tbk
8	MITI	Mitra Investindo Tbk
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
10	SURE	Super Energy Tbk
11	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporannya selama periode pengamatan.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.

Dari karakteristik yang telah disebutkan diatas, perusahaan yang memenuhi karakteristik untuk dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 9 perusahaan.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi
Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Perusahaan	Jumlah Data
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	10
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	10
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	10
4	ELSA	Elnusa Tbk	10
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	10
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	10
7	MEDC	Medco Energy International Tbk	10
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	10
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	10
Total Data Penelitian			90

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling dikelompokkan menjadi 2, yaitu Teknik *probability sampling* dan Teknik *nonprobability sampling*. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2017) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya selama periode pengamatan.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No.	Kriteria Penelitian Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	11

**Tabel 3.3 (Lanjutan)
Kriteria Sampel**

No.	Kriteria Penelitian Sampel	Jumlah Perusahaan
2.	Perusahaan Manufaktur yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2017-2021	(2)
Jumlah Perusahaan Yang Terpilih Sebagai Sampel		9

3.5 Penghimpunan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.5.2 Teknik Penghimpunan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis dokumentasi. Instrumen ini memungkinkan peneliti memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, artefak, dan lain-lain. Peneliti menggunakan data laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data

adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif verifikatif. Variabel dependen yang dipakai, yakni nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya ialah *CR* (*X1*) serta *DER* (*X2*).

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian deskriptif ialah sebuah rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan atas eksistensi variabel independen, pada satu atau lebih variabel. Tujuannya ialah guna menggambarkan variabel yang berdiri sendiri tanpa membandingkan dengan variabel lain. Sedangkan verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.0.

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} > 0,05$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres variabel independen terhadap absolute residual. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson (DW test).

3.6.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisis dengan metode mendeskripsikan data yang sudah terhimpun apa adanya, tanpa membuat kesimpulan general. Menurut (Bakar, 2020) statistik deskriptif adalah yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, dan *range*. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila 2

atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 dan dilakukan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.6.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Perbandingan nilai signifikan dengan taraf nyata
 - a. Jika nilai signifikan $>$ taraf nyata (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikan $<$ taraf nyata (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

H_{01} : $\beta_1 < 0$, berarti variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$, berarti variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

H_{02} : $\beta_2 < 0$, berarti variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$, berarti variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

$H_03: \beta_3 < 0$, berarti variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a3: \beta_3 > 0$, berarti variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Ini guna mengetahui terdapatnya pengaruh simultan variabel independen terhadap dependennya. Pedoman pengambilan keputusannya, yakni:

1. Bila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependennya (hipotesis ditolak).
2. Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap dependennya (hipotesis diterima).

Bisa juga dijalankan dengan mengamati nilai signifikansi F pada output hasil regresi dengan $\alpha = 5\%$. Bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi dependennya. Begitu pun sebaliknya.